BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai representasi moralitas dalam video klip "*LosT*" oleh Bring Me The Horizon menggunakan analisis semiotika John Fiske dapat disimpulkan bahwa Video klip "*LosT*" karya Bring Me The Horizon secara mendalam merepresentasikan moralitas melalui analisis semiotika John Fiske yang mengungkap pesan-pesan kompleks pada level realitas, representasi dan ideologi. Penelitian ini menunjukkan bagaimana video klip tersebut menggambarkan dampak ketergantungan narkotika terutama melalui karakter Oliver Sykes yang terperangkap dalam halusinasi ekstrem. Visualisasi yang kuat seperti pil berserakan, cairan hijau dan ruangan putih yang kosong secara metaforis mencerminkan kekacauan batin dan ketidakstabilan mental yang dialami Oliver. Lirik lagu yang menyuarakan kekecewaan terhadap pengobatan yang tidak efektif *"Stupid medicine not doing anything"* dan perasaan kehilangan diri *"I guess there's no remedy, own worst enemy, I'm so terribly lost"* semakin memperkuat narasi tentang krisis identitas dan keputusasaan akibat penyalahgunaan zat.

Lebih lanjut, video klip ini menyajikan kritik tajam terhadap institusi medis yang digambarkan tidak sesuai standar dan bahkan berbahaya. Ruang operasi disajikan menyerupai ruang penyiksaan bukan penyembuhan dengan dokter yang mengenakan pakaian tidak standar dan melakukan tindakan yang tidak etis seperti penggunaan *straitjacket* yang melambangkan pengekangan dan kurangnya empati. Adegan tubuh Oliver yang terfragmentasi secara simbolis menunjukkan hilangnya identitas dan kehancuran psikologis yang tidak tertangani oleh prosedur medis formal. Secara ideologis, "*LosT*" menyampaikan pesan bahwa pecandu narkotika seringkali hidup dalam realitas yang terdistorsi oleh tekanan sosial dan sistem yang represif. Halusinasi dalam video klip ini bukan sekadar efek klinis melainkan metafora atas kegagalan sistem sosial dan medis dalam menangani akar permasalahan kecanduan juga menyoroti bahwa penderitaan batin dan keterasingan

Representasi Moralitas.., Raden Ifan Syah Fadlilah, Fakultas Ilmu Komunikasi, 2025

emosional seringkali tersembunyi dan hanya muncul dalam bentuk ekstrem ketika individu tidak lagi mampu menanggungnya.

5.2 Keterbatasan Peneliti

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini belum sepenuhnya sempurna sehingga masih terdapat berbagai kekurangan, keterbatasan dan kelemahan. Peneliti memandang hal tersebut sebagai bagian dari proses pembelajaran, baik untuk diri sendiri maupun untuk penelitian selanjutnya. Dalam konteks ini, peneliti akan menguraikan beberapa kekurangan dan keterbatasan yang ada. Salah satu kendala yang dihadapi adalah masalah teknis dalam pengumpulan data yang menyebabkan hasil penelitian ini kurang optimal. Selain itu, kemungkinan masih terdapat banyak adegan lain yang mengandung unsur moralitas namun tidak teridentifikasi oleh peneliti.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, peneliti memberikan beberapa saran yang bertujuan untuk menyampaikan masukan serta diharapkan dapat memberikan manfaat dan menjadi referensi bagi pembaca penelitian ini:

5.3.1 Akademis

Bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji topik serupa tentang semiotika analisis tidak hanya dapat dilakukan pada video klip tetapi juga pada bait puisi, lirik lagu, gambar, iklan, film dan berbagai karya seni lainnya. Hal ini karena teori semiotika semakin luas digunakan dalam berbagai bentuk media dan seni.

5.3.2 Praktis

Hasil penelitian ini bisa bermanfaat untuk setiap musisi yang ingin memberikan suara mengenai pentingnya penggunaan anti narkoba sehingga dapat mendorong, memotivasi dan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap bahaya narkoba. Semoga dengan semakin banyaknya karya tersebut masyarakat menjadi lebih teredukasi, penggunaan narkoba menurun dan tercipta lingkungan yang lebih sehat dan aman bagi semua kalangan.